



Warta Teresa

No. 941/Th.XII/06 Februari 2022



INILAH AKU, UTUSLAH AKU!



EDITORIAL

Pendamping	Rm. Camellus Delelis Da Cunha, Pr
Penanggungjawab	Florentina Dwi Utamingtyas
Editor	Rm. Camellus Delelis Da Cunha, Pr Rose Pratiwi
Redaktur & Distribusi	Albertus Pramono Nugroho Elida Saragih
Layout & Design	Yustina Setyawan • Desty Natalia Thomas Fajar
Email Redaksi	wartateresa@parokicikarang.or.id

SEKRETARIAT PAROKI

Jl. Pinus 7 no. 11A – Meadow Green - Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. : 021-897 2982
Hotline : 0856 7255 498
Email hotline umat : pgdppitc@gmail.com

JADWAL PELAYANAN SEKRETARIAT

Selasa-Sabtu 08.00-16.00
Minggu-Senin Libur

JADWAL MISA

Misa offline :

- Minggu : 07.30 hanya untuk umat yang terdaftar melalui situs **belarasa.id** (dapat diikuti secara streaming lewat tautan : bit.do/pc-git)
- Minggu : 16.30 hanya untuk umat yang terdaftar melalui situs **belarasa.id**
- **Kolekte I :**
BCA no Rek 5222 622 000 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa
- **Kolekte II :**
BCA no Rek 5222 888 603 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa
- **Donasi Tim Aksi Bantuan :**
BCA no Rek 522-288-8301 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

Ujud Gereja Universal Februari 2022:

"Para biarawati dan perempuan hidup bakti"

Kita berdoa untuk para biarawati dan para perempuan yang menjalani hidup bakti; kita berterima kasih atas misi perutusan dan keberanian mereka; semoga mereka dapat terus menemukan cara untuk menanggapi tantangan zaman ini

VISI PITC

Paguyuban umat beriman
yang mau berbagi
dan merakyat

TEMA KARYA 2022

Penghormatan
Martabat Manusia

DAFTAR ISI

Inilah Aku, Utuslah Aku	1
Panggilan Tugas Merawat Tubuh Dan Kesehatan Manusia	3
Warta Paroki, Kalender Liturgi	5
Jadwal Pelayan Liturgi, Informasi Bidang Pelayanan	6

Sumber gambar :

- t4.ftcdn.net

Website resmi Paroki
www.parokicikarang.or.id
Silahkan scan di sini



INILAH AKU, UTUSLAH AKU

Saudari-saudara yang dikasihi oleh Tuhan, dalam minggu biasa ke V ini kita diajak untuk menjadi utusan Tuhan seperti Nabi Yesaya yang menerima perutusan dari Tuhan dalam penglihatan. Namun karena menyadari diri yang berdosa Nabi Yesaya menolak dengan sopan bahwa ia seorang yang najis bibir, namun jika Tuhan berkehendak maka semua terjadi. Tuhan menyentuh bibirnya dengan bara api dan segala kesalahannya telah dihapus. Akhirnya Nabi Yesaya mengatakan "Ini aku, utuslah aku". Dalam injil Yesus menegaskan kepada para murid untuk menjadi utusan harus bertolak ke tempat yang lebih dalam dan dalam perutusan itu hal yang paling utama dan terutama pewartaan akan injil dan kasih karunia Tuhan.

Dalam film "The Mission" dikisahkan bagaimana perjuangan seorang romo yang masuk ke pedalaman untukewartakan kasih Tuhan. Sebelumnya seorang saudaranya telah diutus tetapi ketua suku dan rakyat menyalibkan dan membuangnya ke sungai. Mengenang kematian saudaranya, dia tidak ingin menyia-nyiakannya begitu saja dan memohon agar diperkenankan meneruskan misi sa-

daranya yang meninggal.

Dengan berat hati pimpinan mengizinkannya. Untuk mencapai tempat itu ia harus melewati sungai dan tebing yang tinggi. Sampai di daerah itu ia dikepung dan mau ditombak. Dalam rasa takut ia mengeluarkan alat musik dan meniupnya, penduduk itu menyukainya dan menerimanya dan membawanya ke perkampungan.

Ia berjuang menanamkan iman, mengubah cara hidup mereka, mengajari mereka banyak hal dan akhirnya di daerah itu dibangun Gereja dengan cara bergotong royong. Namun terjadi masalah, pemerintah setempat tidak mengizinkan kehadiran romo di daerah itu, karena mereka tidak bisa lagi menjadikan rakyat menjadi budak di kota karena para romo melindungi mereka.

Para romo diberi pilihan meninggalkan daerah itu atau perang akan terjadi. Para romo tidak mau mundur dan memperjuangkan hak rakyat dan terjadilah perang. Dalam perang itu banyak yang gugur termasuk semua romo, mereka mempertaruhkan nyawanya.

Saudari-saudara yang terkasih, dalam perutusan yang diterima tidak semua berjalan dengan baik. Seperti kisah di atas kita dapat melihat perjuangan romo yang menerima perutusan, ketika dia siap dan mulai berkarya segala resiko dan tantangan dialami. Menjadi orang yang diutus tidak harus yang pintar, orang yang berbakat, orang yang cantik/ganteng, orang yang kaya atau yang sempurna. Kita dapat melihat dari tokoh-tokoh Alkitab yang diperlihatkan pada hari ini. *Nabi Yesaya* : orang yang najis bibir, *Rasul Paulus* : pasti kita semua tahu bahwa Rasul Paulus orang yang paling kejam yang menganiaya Jemaat Kristus dan saksi kematian Stefanus. *Rasul Petrus dan kawan-kawan* : seorang nelayan yang berdosa.

Jika Tuhan memilih yang kecil, apa alasan kita menolak menjadi utusan Tuhan? Tuhan tidak memandang masa lalu kita yang penuh dosa, Tuhan menghendaki kesiapsediaan kita menjadi utusan yang penuh setia dan berani. Setelah dengan berani kita mengatakan "Ini aku, utuslah aku" kita harus bertolak ke tempat yang lebih dalam seperti yang dilakukan *Nabi Yesaya* dengan tidak jemu-jemu menyampaikan apa yang diperintahkan Tuhan kepada orang Israel walaupun tidak didengarkan.

Rasul Paulus mengalami banyak pen-

deritaan dan disidang berkali-kali karena pewartaan akan Yesus Kristus dan begitu juga dengan *Rasul Petrus* yang wafat di salib dengan cara terbalik.

Saudari-saudara yang terkasih, Tuhan mengutus kita ke dunia ini untuk menyampaikan kabar baik dan melanjutkan karya-Nya yaitu dengan cara :

- Kita diutus untuk mengabdikan tanpa pamrih, berkarya dengan hati teguh, meski dihina dan menanggung duka kita tetap bersukacita
- Kita diutus untuk membalut yang terluka, menolong yang susah dan derita
- Kita diutus untuk membagi kasih bagi orang yang tersisih dan terpinggirkan
- Kita diutus untuk meninggalkan ambisi sendiri dan berkarya dengan sesama
- Kita diutus kepada semua orang

Jadi karena kita utusan Tuhan, marilah tetap setia kepada-Nya, menerima dan menjalankan utusan yang dipercayakan kepada kita, apapun profesi kita. Marilah kita melakukannya dengan baik dan setia menindaklanjuti karya Yesus di dunia ini, dan tanpa ada alasan kita semua siap menjadi Utusan Tuhan dan dengan berani mengatakan " ini aku Tuhan, utuslah aku" . Amin.

Sr. Sisnawati Ginting, SFMA

PANGGILAN TUGAS

MERAWAT TUBUH DAN KESEHATAN MANUSIA



Pengalaman bertahan hidup (*survive*) dan usaha melawan penyebaran penyakit COVID-19 membawa kesadaran akan pentingnya kesehatan dan panggilan tugas untuk merawat tubuh manusia. Tubuh manusia dan kesehatan memiliki nilai yang sangat tinggi. Manusia secara utuh dalam terang Kitab Suci (Bdk. Kejadian 1:26) memiliki martabat sebagai citra atau gambar dan rupa Allah.

Kitab Hukum Kanonik tidak banyak membicarakan atau mengatur tugas merawat tubuh manusia, karena Kitab Hukum Kanonik lebih merupakan pedoman ketertiban masyarakat

Gerejawi dengan peraturan-peraturan hak, kewajiban dan tempatnya dalam Gereja untuk menjaga iman dan moral warga Gerejawi. Sumber-sumber utama hukum kanonik lebih banyak membicarakan landasan dan inspirasi mengenai tugas merawat tubuh manusia daripada Kitab hukum kanonik itu sendiri. Sumber-sumber utama Kitab Hukum Kanonik yang dimaksud adalah Kitab Suci, ajaran-ajaran resmi Gereja dan ajaran para Bapa Gereja yang menjunjung tinggi martabat tubuh manusia.

Kitab Suci sebagai sumber utama dari hukum kanonik mengisahkan banyak

peristiwa penyembuhan yang dilakukan oleh Tuhan Yesus. Yesus menyembuhkan mertua Petrus dan yang lainnya (Bdk. Markus 1: 29-34). Yesus menyembuhkan seorang penyakit kusta (Bdk. Markus 1:40-45). Yesus menyembuhkan orang lumpuh (Bdk. Markus 2:1-12). Bahkan Ketika hari Sabat, Yesus pun juga menyembuhkan orang yang sakit (Bdk. Markus 3:1-6). Sabda dan karya Penyembuhan oleh Tuhan Yesus memperlihatkan penghargaan yang tinggi terhadap kesehatan dan tugas merawat tubuh. Peristiwa disembuhkan dan diselamatkan itu terjadi oleh karena iman kepadaNya. Martabat manusia yang diciptakan sebagai Citra Allah menempatkan manusia seutuhnya pada kedudukan yang sangat mulia. Teladan Yesus melalui Sabda dan Karya-Nya menjadi inspirasi dasar tugas merawat tubuh, pelayanan kesehatan dan usaha-usaha penyembuhan.

Dokumen Gereja Ensiklik *Humane Vitae* yang ditulis oleh Paus Paulus VI yang diumumkan pada tahun 1968 secara jelas memberikan pedoman kehidupan manusia berhadapan dengan aborsi dan penggunaan kontrasepsi serta masalah mengenai kehidupan manusia, Santo Thomas Aquinas dalam

terang iman katolik mempertajam pandangan Aristoteles mengenai bentuk dan materi sebagai kesatuan, dengan menjunjung tinggi kesatuan jiwa dan raga. Kutipan bahasa latin mengatakan "*Men sana in corpore sano*" yaitu di dalam pikiran yang sehat terdapat tubuh yang sehat atau sebaliknya dalam tubuh yang sehat, terdapat pikiran yang sehat atau kuat. Oleh karena itu panggilan tugas yang tidak pernah berhenti adalah melaksanakan pelayanan kasih, tekun merawat tubuh dan menjaga kesehatan, serta teguh di dalam iman dan terus mempercayakan segala sesuatunya dalam bimbingan, perlindungan dan kuasa Tuhan. Aktif ikut serta disiplin selalu memakai masker, cuci tangan, jaga jarak dan menghindari kerumunan adalah bentuk nyata kita umat beriman melaksanakan iman dan tugas mulia merawat tubuh dan kesehatan demi keselamatan diri, keluarga dan sanak saudara kita.

Andreas Yumarma

WARTA PAROKI

Jadwal Program Membangun Rumah Tangga (MRT)

1. MRT dilaksanakan lewat DARING (online) tanggal 19 dan 20 Februari 2022
2. Peserta MRT diutamakan untuk umat Paroki Cikarang dan terbuka bagi umat di Paroki lain juga
3. Target MRT 30 pasang
4. Peserta wajib mempunyai kuota yang cukup, kamera harus on, baterai harus full tidak diperkenankan lowbat, dan disarankan memakai laptop
5. Pendaftaran via google form dimulai tgl 12 Januari - 17 Februari 2022: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfgWKyUbYhefSxSrHIECjKPwvm-h7ChbQvslII3Cc-qkH0c0g/viewform?usp=sf_link
6. Persyaratan : • FC Surat Baptis • FC KTP • Pas foto ukuran 4x6 berdampingan 3 lembar • Administrasi 300 ribu /pasang. Mohon ditransfer ke rek CIMB Niaga PGDP Roma Katolik Gereja Ibu Teresa no rekening: 80010.81.85000
7. Persyaratan no 7 mohon dapat diserahkan ke sekretariat paroki pada hari kerja. **Selasa - Jumat** : 08 - 12:00 WIB; 13 - 15:00 WIB; **Sabtu** : 08 - 12:00
8. Pengambilan buku MRT dapat diambil di sekretariat mulai tgl 13 Januari 2022.

KALENDER LITURGI

7 Februari - Hari Biasa

1Raj. 8:1-7,9-13; Mzm. 132:6-7,8-10; Mrk. 6:53-56 BcO Kej. 41:1-15,25-43

8 Februari - Peringatan fakultatif St. Hieronimus Emilianus; St. Yosefina Bakhita

1Raj. 8:22-23,27-30; Mzm. 84:3,4,5,10,11; Mrk. 7:1-13 BcO Kej. 41:55-42:26

9 Februari - Hari Biasa

1Raj. 10:1-10; Mzm. 37:5-6,30-31,39-40; Mrk. 7:14-23 BcO Kej 43:1-7.26-34

10 Februari - Peringatan Wajib St. Skolastika

1Raj. 11:4-13; Mzm. 106:3-4,35-36,37,40; Mrk. 7:24-30 BcO Kej 44:1-20.30-34

11 Februari - Peringatan fakultatif St Perawan Maria dr Lourdes Hari Orang Sakit Sedunia

1Raj. 11:29-32; 12:19; Mzm. 81:10-11ab,12-13,14-15; Mrk. 7:31-37. BcO Kej 45:1-15. 21b-28; 46:1-7

12 Februari - Hari Biasa

1Raj. 12:26-32; 13:33-34; Mzm. 106:6-7a,19-20,21-22; Mrk. 8:1-10. BcO Kej 49:1-28.33

13 Februari - Hari Minggu Biasa VI

Yer. 17:5-8; Mzm. 1:1-2,3,4,6; 1Kor. 15:12,16-20; Luk. 6:17,20-26. BcO 1Tes 1:1-2:12

PELAYAN LITURGI

Tanggal	Waktu	Organis	Pemazmur
29 Jan 30 Jan	17:00 07:30 16:30	Rafaela Regina Celi W Michael Kanga Chrysanthus I	Vincentia Widiastuti Sara Widiastuti Julius Duminggu
5 Feb 6 Feb	17:00 07:30 16:30	Michael Kanga Arnoldus Lopis Yohanes Dody W	Antonius Yudi Wirawan Antonius Tri Ismaryanto Matthew Albert S
12 Feb 13 Feb	17:00 07:30 16:30	Chrysanthus I Phosa Arnoldus Lopis	Michael Kanga Nikolaus Jemaun Chaidir Terabunan S

JADWAL PELAYANAN MISA OLEH LINGKUNGAN

Tanggal	Waktu	Koor/Tata Laksana/ Petugas Parkir	Penata Altar
29 Jan 30 Jan	17:00 07:30 16:30	Maria Assumpta Gembala Baik Agustinus	Gregorius
5 Feb 6 Feb	17:00 07:30 16:30	Antonius Basilius Agung Elisabeth	Birgitta
12 Feb 13 Feb	17:00 07:30 16:30	Sisilia Petrus Vincentius	Lukas

INFORMASI SEPUTAR BIDANG PELAYANAN

Koordinator Fogging

Informasi penggunaan alat menghubungi :
 Bpk. Aryo (0878 7918 4713)
 Bpk. Wawan (0859 2139 2398)
 Bpk. Wagimin (0858 8085 2940)

Pelayanan St. Yusuf

Pengurusan kematian/jenazah dapat menghubungi:
 Bp. Paulus Hartanto (0878 7941 7575)
 Bp. Stefanus Budi (0813 1085 9693)

DOA BAGI BANGSA INDONESIA

Dalam masa pandemi virus COVID-19



Allah Bapa yang Maha Rahim,
Engkaulah yang menyelenggarakan hidup kami.
Dengan hati yang menyesal karena ketidak-taatan kami, dan
dengan iman yang penuh akan kasih sayang-Mu kepada kami,
kami menghadap kepada-Mu

Pandanglah kami seluruh bangsa Indonesia yang sedang dilanda
wabah virus COVID-19.

Kami mohon curahkanlah kasih-Mu atas kami semua.
Bentengilah dan peliharalah kami agar segera terbebas dari
serangan wabah ini.

Sembuhkanlah saudari saudara kami yang sakit karena wabah ini
dan pelbagai penyakit lainnya. Terimalah mereka yang telah
meninggal dunia di dalam kemuliaan bersama-Mu dan hiburlah,
teguhkanlah, peliharalah iman dan hidup keluarga yang
ditinggalkan.

Kami mohon tuntunlah para pemimpin bangsa kami dari pusat
sampai ke daerah - sipil, TNI maupun POLRI agar terus berusaha
sekuat tenaga, dengan menggunakan segala sumber daya yang
tersedia untuk menghentikan tersebarnya wabah virus COVID-19
ini dan mengatasi akibat-akibatnya yang sangat luas.

Sertailah dan jagalah para dokter, perawat dan tenaga kesehatan,
para petugas Rumah Sakit dan relawan yang berada di garda
depan merawat yang sakit, mengebumikan yang sudah meninggal
dengan mempertaruhkan kesehatan bahkan hidup mereka dan
keluarga mereka. Semoga Engkau menganugerahkan kepada
mereka semua, perlindungan, kekuatan, serta rahmat yang
dibutuhkan untuk menjalankan tanggung jawab ini.

Bantulah para tenaga profesional dalam pelbagai bidang ilmu agar secepatnya dapat mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh wabah ini.

Allah, Bapa yang Maha Pengasih dan Penyayang, gerakkanlah seluruh warga bangsa kami untuk terlibat, bersatu-padu, dengan cara-cara yang kreatif, mengambil sikap yang tepat sesuai dengan kebijaksanaan pimpinan bangsa kami, dari pusat dan daerah, serta aturan dan petunjuk kesehatan.

Tumbuhkanlah di dalam diri seluruh warga bangsa kami semangat kesatuan, persaudaraan sejati dan kerelaan untuk berbagi khususnya bagi saudara-saudara kami yang paling terdampak oleh wabah ini.

Bebaskanlah kami dari nafsu hanya memikirkan diri sendiri, yang tidak sesuai dengan watak bangsa kami. Sebaliknya kobarkanlah semangat kesetiakawanan yang telah Kau tanamkan di dalam hati kami sebagai keutamaan bangsa kami.

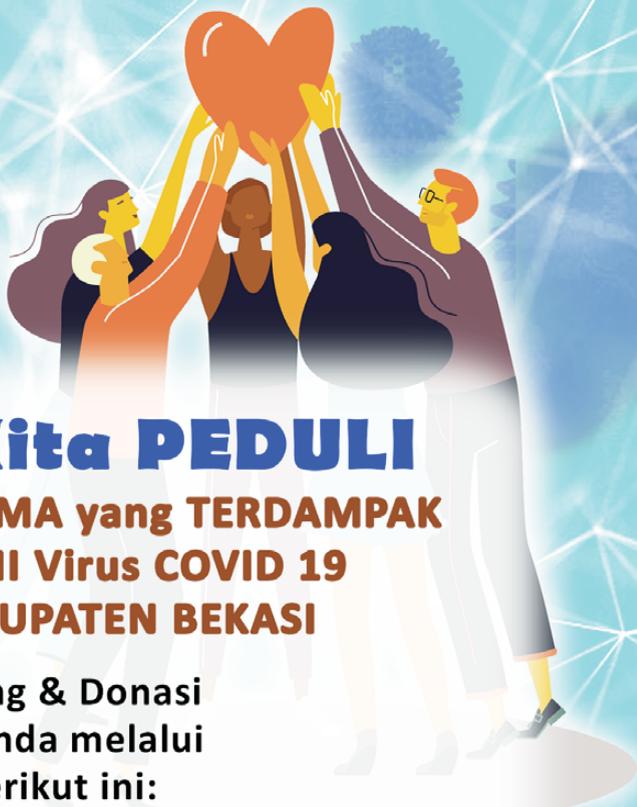
Anugerahkanlah kepada para pemimpin agama kami kebijaksanaan agar mampu mendampingi umat dalam masa yang sulit ini.

Bapa yang Mahakasih, Engkau tahu apa yang ada di dalam hati kami, harapan, kerinduan, keprihatinan dan kecemasan kami. Kami serahkan semuanya kepada-Mu, karena kami percaya Engkau Mahabaik terhadap kami.

Dimuliakanlah Engkau kini dan sepanjang masa. Amin.

Jakarta, 12 Juli 2021

+ Kardinal Ignatius Suharyo
Uskup KAJ



Mari Kita PEDULI

kepada SESAMA yang TERDAMPAK

PANDEMI Virus COVID 19

DI KABUPATEN BEKASI

Salurkan Barang & Donasi
serta Intensi anda melalui
no rekening berikut ini:

BCA : 522 288 8301

a/n PGDP GEREJA IBU TERESA

Info Hotline Sumbangan Dana :

0858 9163 6378 (Mita)

(Setelah transfer WA ke no tersebut untuk pendataan)

Info Hotline Sumbangan Barang :

(Sembako, APD, Masker, dll)

0822 1180 1123 (Y. Oktarianto Suwanta)

TIM AKSI BANTUAN
PAROKI CIKARANG GEREJA IBU TERESA

ARAH DASAR KAJ 2022-2026



DEWAN KARYA PASTORAL
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

SINODE KAJ 2021-2023



Demi Terwujudnya Gereja Sinodal:
Persekutuan | Partisipasi | Misi

**DEWAN KARYA PASTORAL
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**